

**Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Growth Opportunity (Go)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (Dpr)* Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017**

**Syella Yeprika<sup>1)</sup>**

**Rr. Dian Anggreani<sup>2)</sup>**

**Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh variabel independen yang digunakan *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Growth Opportunity (GO)*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan yang termasuk dalam sektor real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan real estate dan property berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : (1) *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, (2) *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dan (3) *Growth Opportunity (GO)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil uji simultan (uji simultan F) nilai signifikansi sebesar 0.014 (lebih kecil dari 0.05), hal ini berarti secara bersamaan variabel ROA, DER, dan GO memiliki pengaruh terhadap DPR.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Growth Opportunity (GO)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

### **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence about influence independent variables used are Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Growth Opportunity (GO). While the dependent variable used is the Dividend Payout Ratio (DPR).*

*The population in this study amounted to 48 companies included in the real estate and property sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2017. Determination of research samples using purposive sampling method and obtain a sample of 10 real estate and property companies based on certain criteria.*

*Based on the results of the analysis carried out, the authors can conclude that: (1) Return On Assets (ROA) affects the Dividend Payout Ratio (DPR), (2) Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), and Growth Opportunity (GO) does not affect the Dividend Payout Ratio (DPR). Based on the results of the simultaneous test (simultaneous F test) the significance value is 0.014 (smaller than 0.05), this means that simultaneously the ROA, DER, and GO variables have an influence on the DPR.*

*Keywords: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Growth Opportunity (GO), Dividend Payout Ratio (DPR).*

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dapat dikatakan baik apabila roda perekonomiannya berjalan dengan baik. Dalam membentuk suatu perekonomian yang baik maka pemerintah membutuhkan pasar modal untuk meningkatkan perekonomian Negara.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan.

Para investor yang menanamkan modal pada perusahaan pasti menginginkan pengembalian dalam bentuk dividen atau *capital gain* dalam rangka peningkatan kesejahteraannya. Namun dilain pihak, Perusahaan kini dihadapkan pada keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi dimasa yang akan datang. Dalam membagikan hasil laba perusahaan yaitu dividen, banyak investor yang berharap bahwa perusahaan membagikan dividen dengan relatif stabil untuk para investor. Dengan membagikan dividen secara stabil maka akan menimbulkan kepuasan dan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

*Dividend payout ratio* (DPR) menjadi salah satu faktor yang menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Bagi para investor, dividen adalah *return* atas saham yang mereka miliki di suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan dividen dapat memberi kesan terhadap para investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang ( Harun dan Jaendry , 2015)

Pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah pembayaran dividen adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dilihat dari jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan (Pramono Pasaribu,2018). ROA dapat dihitung dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki. Asset yang dimiliki perusahaan akan digunakan seoptimal mungkin supaya jumlah produksi meningkat. Peningkatan jumlah produksi ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari perusahaan, sehingga laba perusahaan akan ikut meningkat. Semakin besarnya laba semakin besar pula kemungkinan perusahaan membagikan dividen secara besar kepada para pemegang saham.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pembagian dividen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala tanggung jawab dan kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Perusahaan yang kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan produksinya akan mencari dana yang bersumber dari eksternal berupa hutang. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah bunga yang harus dibayarkan. Perusahaan akan mengutamakan pembayaran hutang dan bunga pinjaman dari ada pembayaran dividen. Oleh karena itu, jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang aka dibagikan (Pramono Pasaribu,2018)

Faktor lainnya yang berpengaruh pada *dividend payout ratio* adalah *Growth Opportunity* (GO) atau peluang pertumbuhan perusahaan. *Growth Opportunity* perusahaan

akan mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan. Hal ini merupakan sinyal tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang ( Anggit Satria, 2013). Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan melihat pertumbuhan total aktiva dari tahun sebelumnya.

Adapun dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena investasi pada perusahaan *property* dan *real estate* seperti tanah dan bangunan setiap tahun akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia serta dengan adanya dukungan pemerintah dengan dibuatnya kebijakan-kebijakan ekonomi untuk menjaga kestabilan ekonomi nasional dengan adanya hal ini diyakini akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada sektor *property* dan *real estate*. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
3. Pengaruh *Growth Opportunity (GO)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
4. Pengaruh *Return on Asset, Debt to Equity ratio, dan Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

### Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
3. Apakah *Growth Opportunity (GO)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
4. Apakah *Return on Asset, Debt to Equity ratio, dan Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang pengaruh *Return on Asset* pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
2. Untuk mengetahui tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh *Growth Opportunity* pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
4. Untuk mengetahui tentang pengaruh *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Growth Opportunity* pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis.

Memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan publik pada tahun 2013 sampai 2017 terutama pengaruh signifikan *Ratio on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Selain itu juga dapat memberikan informasi dan masukan yang dibutuhkan oleh pemegang saham, kreditur dan pihak-pihak terkait lainnya.

### 2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama. Juga diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

## LANDASAN TEORI

### *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Hery 2016, 106) menyatakan bahwa:

“*Return on asset* atau hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.”

Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur dan melihat sejauh mana kontribusi asset untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan asset yang ada diperusahaan. Berdasarkan teori-teori dan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Perusahaan mampu memberikan laba yang besar bagi perusahaan dan juga dibagikan kepada pemegang saham dalam dividen, sehingga ROA memiliki hubungan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Kasmir, 2013, 157-158) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas”.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut (Irham Fahmi 2013, 72) mengatakan bahwa: “Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil darimana sumber – sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang”.

Rasio solvabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi untuk memenuhi kewajibannya. Apabila perusahaan menentukan bahwa pelunasan hutangnya akan diambil dari laba ditahan, maka perusahaan harus menahan sebagian besar

dari pendapatannya untuk membayar hutang, yang berarti akan mengurangi keuntungan perusahaan yang dapat dibayarkan sebagai dividen. Peningkatan DER akan dipengaruhi tingkat keuntungan bersih perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham, karena keuntungan yang diperoleh lebih diutamakan untuk rasio hutang yang tinggi, cenderung akan membayarkan dividen yang rendah kepada pemegang saham. (Rembulan, 2013).

Hasil penelitian Donald (2018), Suwandi (2015) dan Unzu (2013), menunjukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan membayarkan dividen.

### ***Growth Opportunity (GO)***

Menurut (Ulfa dan Yuniati, 2016), semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan membayarkan dividen dengan tingkat rendah. Perusahaan biasanya akan lebih senang untuk menahan pendapatannya dari pada dibayarkan sebagai dividen dengan meningat batasan biayanya.

Menurut (Marietta dan Sampurno, 2013), ketika pertumbuhan suatu perusahaan meningkat akan menimbulkan kebutuhan dana yang besar. Untuk membiayai pertumbuhan dimasa yang akan datang perusahaan biasanya lebih senang untuk menahan earningnya dari pada dibayarkan sebagai dividen ke para pemegang saham.

Tingkat pertumbuhan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi serta membutuhkan dana dari investor. Apabila perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Usaha mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal ini akan menimbulkan biaya transaksi. Biaya transaksi yang tinggi menyebabkan perusahaan harus berpikir kembali untuk membayarkan dividen apabila masih ada peluang investasi yang bisa diambil dan lebih baik menggunakan dana dari aliran kas internal untuk membiayai investasi tersebut. Apabila harga saham naik, maka investor akan bertambah dan ada indikasi perolehan laba meningkat (Marietta dan Sampurno, 2013).

Pengertian *Growth Opportunity* menurut Unzu (2013): “semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkan sebagai dividen. Oleh karenanya, potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang penting dalam menentukan kebijakan dividen.”

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi cenderung akan menginvestasikan kembalinya kedalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, maka semakin tinggi kebutuhan dana untuk investasi. Untuk itu perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk membiayai investasinya dari pada membagikan dividen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya berupa bentuk laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Data didapat dari *Indonesia Stock Exchane (IDX)* yang telah di publikasi melalui website di <http://www.idx.co.id> sebagai sumber pengambilan data karena data yang telah dipublikasi tersebut sudah resmi dan lengkap dengan pengauditan serta data yang dibutuhkan lebih akurat.

### Populasi dan Sampel

Menurut (Wiratna Sujarweni 2015,80) menyebutkan :

“pengertian populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapka oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini mengambil populasi berupa perusahaan-perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Peneliti memilih perusahaan *Property* dan *Real Estate* karena jumlah yang cukup untuk dijadikan sampel penelitian. Terdapat 48 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

### Sampel Penelitian

Menurut (Wiratna Sujarweni 2015, 81) menyebutkan:

“pengertian sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Menurut (Sugiyono 2014, 126) menyebutkan:

“Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penemuan sampel dengan pertimbangan atau krieria tertentu”.

Kriteria perusahaan yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Menerbitkan laporan tahunan (annual Report) selama periode penelitian (2013-2017).
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun 2013-2017.
4. Perusahaan yang baru melakukan IPO diatas tahun 2013.
5. Perusahaan yang tidak lengkap untuk penelitian analisis.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan *Property* dan *Real Estate* karena perusahaan *Property* dan *Real Estate* merupakan 48 perusahaan yang likuid sehingga menjadi pilihan bagi investor untuk berinvestasi.

**Tabel 1**  
**Tahap Seleksi Kriteria metode *Purposive Sampling***

No.	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017	48
2.	Dikurangi: Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun 2013-2017.	-23
3.	Dikurangi: Perusahaan yang baru melakukan IPO diatas tahun 2013.	-6
4.	Dikurangi: Perusahaan yang tidak lengkap untuk kebutuhan analisis	-9
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>10</b>

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama tahun 2013-2017 berjumlah 10 perusahaan. Perusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian ini adalah:

**Tabel 2**  
**Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BEST	Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	JRPT	Jaya real property Tbk
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
8	MKPI	Metropolitan kentjana Tbk
9	PWON	Pakuon Jati Tbk
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Terdapat 48 perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Berdasarkan pemilihan sample terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu periode 2013-2017. Data di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Dividend Payout Ratio, dan variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Growth Opportunity (GO)*.

### Analisis Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah ROA (X1), DER (X2), dan GO (X3) sedangkan variabel dependennya adalah *Divided Payout Ratio*. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.023	.046		.492	.625			
ROA	.775	.330	.356	2.346	.023	.753	1.329	
DER	.110	.035	.447	3.161	.003	.867	1.154	
GO	-.091	.107	-.123	-.850	.400	.821	1.219	

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian diolah dengan software SPSS versi 23 maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$\text{Dividend Payout Ratio} = 0.023 + 0.775 \text{ ROA} + 0.110 \text{ DER} + -0.091 \text{ GO} + \varepsilon$$

Setelah dapat terbentuknya persamaan regresi linear berganda maka selanjutnya dapat dianalisis pengaruh antara masing-masing variable independen terhadap variable dependen, yaitu :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.023 menunjukkan bahwa jika variable *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Growth Opportunity* (X3) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan bernilai nol 0, maka rata-rata *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah sebesar 0.023.
2. Koefisien regresi ROA (X1), artinya jika nilai variabel *Return On Asset* sebesar 0,775 mempunyai pengaruh nilai positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) dan jika variable *Return On Asset* bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan 0,775 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi DER (X2), artinya jika nilai variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,110 mempunyai pengaruh nilai positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) dan jika variable *Debt to Equity Ratio* bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan 0,110 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi GO (X3), artinya jika nilai variabel *Growth Opportunity* sebesar -0,091 mempunyai pengaruh nilai negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) dan jika variabel *Growth Opportunity* bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan -0,091 satuan dengan asumsi variable lain tetap atau konstan.

Demikian dapat diketahui bahwa setiap kali terjadi perubahan faktor *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Growth Opportunity* (X3), maka akan mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (Y).

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Adapun syarat dalam menguji hipotesis tersebut sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Maka, suatu variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, suatu variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.023	.046		.492	.625		
ROA	.775	.330	.356	2.346	.023	.753	1.329
DER	.110	.035	.447	3.161	.003	.867	1.154
GO	-.091	.107	-.123	-.850	.400	.821	1.219

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel *Return On Asset* (X1) memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.01174 < t^{(hitung)} 2.345$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0.05$  angka sig.  $0.023 < 0.05$  yang artinya signifikan. Disini H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.01174 < t^{(hitung)} 3.161$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0.05$  angka sig.  $0.003 > 0.05$  yang artinya signifikan. Disini H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- c. Variabel *Growth Opportunity* (X3) memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.01174 > t^{(hitung)} -0.850$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0.05$  angka sig.  $0.400 > 0.05$  yang artinya tidak signifikan. Disini H3 ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel *Growth Opportunity* secara parsial tidak berpengaruh *Dividend Payout Ratio*.

**Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji atau mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (uji statistik F) dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.100	3	.033	3.940	.014 <sup>b</sup>
Residual	.389	46	.008		
Total	.489	49			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), GO, DER, ROA

Sumber : hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dilihat besarnya angka probabilitas atau signifikan pada perhitungan anova yang digunakan untuk menguji model regresi. Dengan ketentuan bahwa angka probabilitas lebih kecil dari angka 0.05. Uji Anova pada tabel 4.7 tersebut menghasilkan nilai  $F^{(tabel)} 2.81 < F^{(hitung)} 3.940$  dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai  $\alpha 0.05$  ( $0.014 < 0.05$ ). sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_4$  diterima.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 <sup>a</sup>	.204	.153	.09200	1.276

a. Predictors: (Constant), GO, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.153 atau 15,3%, dimana hasil tersebut mendekati 1. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Growth Opportunity* (X3) mampu menjelaskan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar 15,3% sementara sisanya 84,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel ROA terhadap DPR memiliki koefisien regresi sebesar 0,775 mempunyai pengaruh nilai positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) dan jika variable *Return On Asset* bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan 0,775 satuan dengan asumsi variable lain tetap atau konstan, dan hasil uji statistik t memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap DPR.

*Return On Asset* (ROA) memberikan indikasi tentang baik buruknya manajemen dalam pengolahan aktivitya untuk menghasilkan laba, sehingga besarnya ROA dapat dijadikan indikator dari keberhasilan suatu perusahaan. Besarnya pengambalian laba atas aktiva suatu perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pembayaran dividen, karena dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham bersumber dari keuntungan yang dihasilkan dari operasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi melalui asset yang dimiliki bersedia untuk membayarkan jumlah dividen yang tinggi, oleh karena itu ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Setiowati (2013) dalam penelitiannya ditemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap DPR.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel DER terhadap DPR memiliki koefisien regresi sebesar 0,110 mempunyai pengaruh nilai positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) dan jika variable *Debt to Equity Ratio* bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan 0,110 satuan dengan asumsi variable lain tetap atau konstan, dan hasil uji statistik t variabel DER memiliki tingkat signifikansi

sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap DPR.

*Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang dan kewajibannya. Rasio hutang perusahaan adalah sesuatu yang perlu dipertimbangan manajemen dalam kemampuan membayarkan dividen kepada pemegang saham. Karena ketika proporsi hutang yang digunakan perusahaan untuk stuktur modal tinggi, maka akan semakin tinggi pula kewajiban perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, semakin tingginya DER maka akan semakin rendah DPR. Oleh karena itu, DER berpengaruh positif terhadap DPR.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi (2015) dalam penelitiannya ditemukan bahwa DER berpengaruh terhadap DPR.

#### **Pengaruh *Growth Opportunity* (GO) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa GO terhadap DPR memiliki koefisien regresi -0,091 mempunyai pengaruh nilai negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) dan jika variable *Growth Opportunity* bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan -0,091 satuan dengan asumsi variable lain tetap atau konstan, dan hasil uji statistik t variabel GO memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.400 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa GO tidak memiliki pengaruh terhadap DPR.

Tanda negatif pada hasil penelitian menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio* sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *Growth Opportunity* yang tinggi akan cenderung menahan labanya dari pada membayarkan dividen dengan tingkat yang lebih tinggi, meskipun tingkat laba bersihnya mengalami peningkatan. Pilihan ini sering dibuat oleh perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi karena perusahaan tersebut membutuhkan dana untuk pertumbuhan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menahan labanya dan membayarkan dividen dengan nilai yang lebih kecil atau bahkan tidak sama sekali. Hal ini dilakukan karena sumber dana internal merupakan sumber dana termurah yang dapat diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramono Pasaribu (2018) dalam penelitiannya ditemukan bahwa GO berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap DPR dan menurut penelitian Unzu Marietta (2013) ditemukan GO tidak berpengaruh terhadap DPR.

#### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth Opportunity* (GO) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).**

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dibuktikan dari uji simultan F dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, dan GO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap DPR.

Karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari angka 0.05 ( $0.014 < 0.05$ ). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menilai perusahaan dalam membagikan dividen, calon investor dapat menggunakan variabel ROA, DER, dan GO tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan untuk berinvestasi. Hasil ini juga dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai acuan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Pramono Pasaribu (2018) bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Cash Ratio*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016.

## Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth Opportunity* (GO) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dibuktikan bahwa ROA memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.01174 < t^{(hitung)} 2.345$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0.05$  ( $0.023 < 0.05$ ).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dibuktikan bahwa DER memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.01174 < t^{(hitung)} 3.161$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0.05$  ( $0.003 < 0.05$ ).
3. *Growth Opportunity* (GO) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dibuktikan bahwa DER memiliki nilai  $t^{(tabel)} 2.01174 > t^{(hitung)} -0.850$  tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha 0.05$  ( $0.400 > 0.05$ ).
4. *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth Opportunity* (GO) berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dibuktikan bahwa variabel independen yaitu ROA, DER, dan GO terhadap DPR memiliki nilai  $F^{(tabel)} 2.81 < F^{(hitung)} 3.940$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha 0.05$  ( $0.014 < 0.05$ ). Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.153 atau 15,3%, yang berarti bahwa variabel *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Growth Opportunity* (X3) mampu menjelaskan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar 15,3% sementara sisanya 84,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Indiarito (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*, (edisi kesatu). Bandung: Alfabeta
- (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi kedepapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito (2012). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Harnanto (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : CV Andi.
- Harun dan Jaendry. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, dan Size terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Universitas Khairun. Ternate
- Hery (2015). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center or Acamedy Publishing Service)
- (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.
- (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Gramedia.
- (2013). *Rahasia Pembagian Dividen Dan Tata Kelola Perusahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kasmir (2013). *Pengantar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Marietta, U. (2013). *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)*. Jurnal *Ekonomika dan Bisnis*, Univesitas Diponegoro, Semarang.

- Musthafa (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Pasaribu, P. (2018). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asett, Cash Ratio, Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prastowo, dwi (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Pura, Rahman (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, (edisi keempat)*. Yogyakarta: BPF
- Satria, A. (2013) *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Segoro, W. (2015). *Analysis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Debt to Equity Ratio, Growth Opportunity, Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Septiana,M. (2015). *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Firm Size, dan Growth Opportunity terhadap Kebijakan Dividen (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta  
(2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V.W. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.  
(2015). *Memahami Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.  
(2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syakur, Ahmad Syafi'I (2015). *Intermediate Accounting dalam Perpektif lebih luas*. Jakarta: AV Publisher.
- Tandelin, E. (2016). *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Warren, Carl S, James M. Reeve, et al (2018). *Pengantar Akuntansi 2. Adaptasi Indonesia, edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Zulfikar (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Depublish.